

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *fraud diamond* yang diproksi dengan *financial stability*, *external pressure*, *financial target*, *ineffective monitoring*, *nature of industry*, *change in auditor* dan *change in director* terhadap pendeteksian *financial statement fraud* dengan *corporate governance* sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

Populasi penelitian sebanyak 208 perusahaan, dengan menggunakan metode purposive sampling didapat sampel sebanyak 59 perusahaan. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap pendeteksian *financial statemen fraud* yaitu *financial stability*, *external pressure* dan *change in director*. Sedangkan variabel *financial target*, *ineffective monitoring*, *nature of industry* dan *change in auditor* tidak berpengaruh. *Good corporate governance* sebagai variabel moderasi mampu memoderasi pengaruh *Financial Stability*, *External Pressure*, *Nature of Industry*, *change of director* terhadap *financial statement fraud* namun tidak mampu memoderasi pengaruh *Financial Target*, *ineffective monitoring*, dan *change in auditor* terhadap *Financial Statement Fraud*.

Kata Kunci : *Fraud Diamond, Financial Stability, Financial Target, Ineffective Monitoring, Nature of Industry, Change in Auditor, Change in Director, Pendeteksian Financial Statement Fraud, Good Corporate Governance.*